

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank memiliki tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali ke masyarakat baik itu dalam bentuk pinjaman maupun digunakan untuk kegiatan produksi atau investasi. Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan (*deficit unit*).

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana dikenal dengan kredit.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian Bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesempatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dapat disimpulkan bahwa

usaha perbankan meliputi tiga tagihan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa bank memiliki tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali ke masyarakat baik itu dalam bentuk pinjaman maupun digunakan untuk kegiatan produksi atau investasi seperti dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dengan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana dikenal dengan kredit.

Manfaat kredit memudahkan peminjam untuk mengatasi masalahnya dengan memberikan jangka waktu yang telah disepakati, salah satunya adalah kredit konsumen, banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui apa saja persyaratan untuk melakukan pinjaman kepada bank baik untuk PNS dan Non-PNS. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesempatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten kredit merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang perbankan. Salah satunya adalah menyalurkan kredit konsumen. Dalam kredit konsumen ini biasanya debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian dengan bank di sumber pengembaliannya berasal dari debitur, sebagian dari PNS dan Non PNS akan

mengambil kredit konsumen dalam hal pengembaliannya berasal dari gaji dan jaminan yang diperlukan berupa SK pengangkatan jabatan dan SK terakhir selama bekerja.

Dimana kredit konsumen ini merupakan income terbesar pada bank BJB karena salah satu bank yang mendapati mandat untuk menampung gaji para PNS dan Non PNS di daerah Jawa Barat dan Banten, sehingga sebagian besar dari khususnya PNS di daerah Jawa Barat dan Banten mengajukan kreditnya di bank BJB.

Berdasarkan uraian diatas maka saya tertarik untuk mengambil sebuah judul untuk tugas akhir saya yaitu **“PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT KONSUMER UNTUK PNS DAN NON-PNS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN KANTOR CABANG PEMBANTU TALAGA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Persyaratan yang harus dilengkapi dalam pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer Untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer Untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga

3. Apa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer Untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga
4. Solusi dalam hambatan pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer Untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga adalah untuk mengetahui:

1. Persyaratan pengajuan kredit konsumer untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga.
2. Prosedur pemberian kredit konsumer untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberian Kredit Konsumer untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga.
4. Solusi mengatasi hambatan-hambatan dalam pemberian kredit konsumer untuk PNS dan Non PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Talaga.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang prosedur pemberian kredit konsumen untuk PNS dan Non-PNS.
2. Bagi masyarakat, sebagai informasi mengenai prosedur pemberian kredit consumer untuk PNS dan Non-PNS.
3. Bagi dunia pendidikan, sebagai bahan referensi pembelajaran terhadap prosedur pemberian kredit konsumen untuk PNS dan Non-PNS.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan praktik magang yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Talaga yang beralamat di Kp. Brujul RT/RW 007/002 Desa, Talaga Kulon, Kecamatan Talaga, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45463. Jangka waktu pelaksanaan magang yaitu selama 30 (1 Bulan) hari kerja mulai pada tanggal 26 Desember 2022 s.d 03 Februari 2023. Jam kerja berlaku pada hari senin sampai jumat, mulai pukul 08.00 s.d 17.00.

Tahapan pembuatan tugas akhir ini penulis sajikan tabel matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1
Matriks Target Waktu Penelitian 2023

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengumpulan Data Penelitian																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																								
5	Proses Bimbingan																								
6	Revisi Tugas Akhir																								
7	Sidang Tugas Akhir																								
8	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																								

Sumber: data diolah penulis